

ABSTRAK

Nama : Ridwansyah Trisnanda Putra
Program Studi : S1- Arsitektur Lanskap
Judul : Perencanaan dan Perancangan Wisata Pantai Teluk Dalam,
Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau.

Kabupaten Bintan, di Provinsi Kepulauan Riau merupakan daerah yang vital karena memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Hal ini dibuktikan dengan ditetapkannya kabupaten ini menjadi kawasan ekonomi khusus (KEK) oleh pemerintah pusat. Segala potensi yang dimiliki sesungguhnya memiliki daya tarik tersendiri namun belum secara optimal dikelola. Pantai Teluk Dalam salah satunya. Pantai yang terletak di timur Pulau Bintan ini memiliki pantai pasir putih yang panjang, perairan yang tenang, pemandangan yang indah, dan memiliki keanekaragaman hayati yang menarik. Penelitian terdahulu pernah mengonseptkan perencanaan wisata untuk Pantai Teluk Dalam tetapi dengan adanya pandemi Covid-19, rasanya perlu ada penyesuaian di dalamnya. Studi ini bertujuan untuk: 1) mengoptimalkan potensi dari Pantai Teluk Dalam; 2) menentukan arah perencanaan dan perancangan wisata pada Pantai Teluk Dalam; dan 3) membuat bentuk desain perencanaan yang mencirikan lokasi dan unik dengan mempertimbangkan kondisi selama masa pandemi. Analisis yang digunakan antara lain analisis peraturan kebijakan, perilaku wisatawan, daya tarik wisata, serta infrastruktur, dan daya dukung kawasan. Seluruh dianalisis diolah secara kualitatif maupun kuantitatif. Hasil yang diperoleh dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki, tema yang diangkat yaitu *new ecomparism* yang secara harfiah bermakna kawasan wisata yang lengkap, kompak, berwawasan lingkungan, dan siap menjawab tantangan di era *new normal*. Zona perencanaan dibagi menjadi tiga yaitu zona inti ekonomi-sosial-budaya, zona inti lingkungan, dan zona pengembangan. Zona pengembangan akan dikembangkan menjadi *resort*, *glamping*, *urban fishery mart*, *mini athlon*, *mini fish world*, dan *caravan* serta *firecamp*. Konsep bentuk yang diambil yaitu siput gonggong yang telah menjadi ikon bagi Pulau Bintan.

Kata kunci:
Pandemi Covid-19, *New Ecomparism*,

ABSTRACT

Name : Ridwansyah Trisnanda Putra
Study Program : Landscape Architecture
Title : Tourism Planning and Design in Teluk Dalam Beach, Bintan Regency

Bintan Regency, in the Riau Islands Province is a vital area because it has an important role in the national economy. This is evidenced by the stipulation of this district as a special economic zone by the central government. All of its potential actually has its own charm but has not been managed optimally. Gulf Coast in one of them. This beach, which is located in the east of Bintan Island, has a long white sand beach, calm waters, beautiful scenery, and has an interesting biodiversity. Previous research has conceptualized tourism planning for Teluk Dalam Beach but with the Covid-19 pandemic, it feels like there needs to be an adjustment in it. This study aims to: 1) optimize the potential of Teluk Dalam Beach; 2) determine the direction of tourism planning and design in Teluk Dalam Beach; and 3) create a planning design that is unique and characterizes the location by considering the conditions during the pandemic. The analysis used includes the analysis of regulatory policies, tourist behavior, tourist attractions, as well as infrastructure, and the carrying capacity of the area. All processed qualitatively and quantitatively. The results obtained in optimizing their potential, the theme raised is the new ecoparism which literally means a tourist area that is complete, compact, environmentally friendly, and ready to answer challenges in the new normal era. The planning zone is divided into three, namely the economic-socio-cultural core zone, the environmental core zone, and the development zone. The development zone will be developed into a resort, glamping, urban fishery mart, mini athlon, mini fish world, and caravan and firecamp. The concept taken is the barking snail which has become an icon for Bintan Island.

Keywords:
Covid-19 Pandemic, New Ecomparism,